



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Pada penelitian kuantitatif ini, objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah khalayak yang diambil dari penduduk di kecamatan Kelapa Gading, pada tahun 2010, jumlah penduduk di kecamatan Kelapa Gading mencapai 154.692 jiwa (Jakarta.go.id, diakses pada 25 Desember 2014). Pada tahun 1970-an, kecamatan Kelapa Gading merupakan daerah rawa dan persawahan, kini menjadi salah satu kawasan yang tertata baik dan berkembang pesat di Jakarta.

Menurut jakartapedia.net (diakses pada 03 Januari 2014), Pemerintah Jakarta Utara hendak menjadikan Kelapa Gading seperti Negara Singapura karena lengkapnya kebutuhan disana, baik dari makanan, tempat tinggal, pakaian, otomotif, film, pendidikan, dan lain-lain. Kecamatan Kelapa Gading dengan luas 1.633,7 hektar, terdiri dari 3 kelurahan yaitu Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading Timur, dan Pengangsaan Dua. Warga Kelapa Gading memiliki Populasi sebanyak 5% dari jumlah penduduk Jakarta dan 20% dari penduduk Jakarta Utara.

Hal lain yang menjadi pertimbangan peneliti adalah Kelapa Gading merupakan salah satu wilayah dengan penduduk di DKI Jakarta yang berpartisipasi dalam pemilu 2014 mencapai hampir 80.000 suara. Besarnya angka partisipasi suara dalam pemilu 2014 ini meyakini peneliti bahwa penduduk Kelapa Gading memiliki minat yang cukup tinggi dalam dunia pemilu.

Kelapa Gading juga merupakan salah satu kecamatan di DKI Jakarta yang memiliki keanekaragaman masyarakat. Keanekaragaman tersebut terdiri dari agama,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ras, ekonomi, kepercayaan dan lain-lain. Keanekaragaman penduduk di Kelapa Gading inilah yang diinginkan oleh peneliti sebagai objek dalam penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan (korelasi) antara 2 variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam 1 variabel berhubungan dengan variabel dalam variabel lain tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. (Sugiyono, 2008:77)

Menurut Darmawan (2013:127),

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*”.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. salah satu variabel (*independen*) berhubungan dengan variabel yang lain (*dependen*). Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian sentral dalam penelitian kuantitatif karena memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan–hubungan kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan penelitian adalah metode survei, yaitu metode dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalm survei proses pengumpulan data dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner



sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan sebagai mewakili populasi.

C. Variabel Penelitian

Menurut Darmawan (2013:52), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kriyantono (2012:20), Variabel adalah suatu konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan.

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel *independent* (bebas) dan *dependent* (terikat). Dimana variabel *independent* berarti variabel yang mempengaruhi sesuatu atau timbulnya variabel *dependent*. Sementara variabel *dependent* berarti variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent*.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 variabel (Bivariat). Karena peneliti ingin menganalisis keterkaitan antara 2 variabel. Yaitu pertama, Persepsi pemirsa terhadap Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Kedua, kepuasan menonton program “Kupas Ketujuh” .

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Subvariabel	Indikator
Persepsi (Variabel X)	Faktor – Faktor yang mempengaruhi	1. Sikap
		2. Motif





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	persepsi	3. Kepentingan 4. Pengalaman 5. Pengharapan
	Faktor Pada Target	1. Hal baru 2. Gerakan 3. Bunyi 4. Ukuran 5. Latar Belakang 6. Kedekatan
	Faktor pada Situasi	1. Waktu 2. Keadaan/ tempat kerja 3. Keadaan sosial
Kepuasan Menonton (Variabel Y)	Kepuasan / Motif	1. Motif kognitif / informasi 2. Motif identitas diri 3. Motif diversifikasi / hiburan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain



yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Kriyantono, 2012). Tujuan penyebaran kuesioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa harus merasa khawatir apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Dalam hal ini kuesioner adalah data primer. Kuesioner atau angket sering ditemui dalam berbagai riset kuantitatif. Selain itu, peneliti menggunakan skala Likert dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. Objek ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh periset. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden.

Setiap pernyataan atau pertanyaan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata: Sangat Setuju (SS); Setuju (S); Netral (N); Tidak Setuju (TS); Sangat Tidak Setuju (STS) dan lainnya tergantung dengan indikator penelitian. Dalam beberapa riset, skala Likert dapat digunakan dengan meniadakan pilihan jawaban ragu-ragu (*undecided*). Alasannya karena kategori ragu-ragu memiliki makna ganda, yaitu bisa diartikan belum memiliki jawaban, netral, dan ragu-ragu.

Disediakannya jawaban di tengah-tengah juga mengakibatkan responden akan cenderung memilih jawaban di tengah untuk memilih amannya. Disediakannya jawaban di tengah-tengah akan menghilangkan banyaknya data dalam riset, sehingga data yang diperlukan banyak yang hilang.

E. Teknik Pengambilan Sampel



Menurut Sarwono (2012:61) menyebutkan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi berupa orang (kumpulan objek penelitian) bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol *non-verbal*, surat kabar, radio, televisi, dan lainnya.

Sementara itu, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2008:72). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik sampel kluster (*Cluster Sampling*). Sampel kluster adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu (Kriyantono, 2012:158)

Sampel kluster berkaitan dengan dengan teknik *sampling area*, dimana populasi yang ada di daerah besar dibagi dalam beberapa area yang lebih kecil yang jelas batas-batasnya. Selain itu, pembagian atau pengelompokannya harus melalui beberapa tahapan terdahulu.

Setelah melakukan tahapan sampel kluster, peneliti melakukan sampel purposif (*sampling purposive*) yaitu teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan peneliti. Sedangkan orang-orang yang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tidak dijadikan sampel. (Kriyantono 2012 :158)

Dalam penelitian ini, populasinya adalah penduduk di kecamatan kelapa gading yang menonton acara “Kupas Ketujuh” dan teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *Sampling Cluster* yaitu wilayah sampel akan dipilih oleh peneliti akan diundi terlebih dahulu untuk memperkecil besar wilayah populasi yang diteliti.



adapun sampel penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui jumlah sampel penelitian. Menurut Kriyantono (2012 :164)

Rumus Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dengan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

yang dapat di tolerir. (2%, 3%,4%,5%,10%).

Maka menurut data yang didapat peneliti, jumlah penduduk di kelapa gading sebanyak 154.692 jiwa. Dengan pembagian penduduk per kelurahan adalah untuk Kelurahan Pegangsaan Dua yakni 8.466, berikutnya kelurahan Kelapa Gading Barat 8.272 dan Kelapa Gading Timur sebesar 7.666. Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, dan setelah dilakukan sample kluster, maka peneliti mendapat kelurahan Pegangsaan Dua dan RW 07 / RT 03 sejumlah 194 jiwa. (Profil RW unggulan Rukun Warga 07, Kelurahan Pegangsaan dua, Kecamatan Kelapa Gading)

Maka cara perhitungan sampel yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{194}{1 + 194 (5\%)^2} = \frac{194}{1,485} = 131 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini, nilai e ditetapkan 5%, peneliti akan menentukan sampel sebanyak sampel untuk diteliti. Peneliti telah menentukan beberapa syarat dan kriteria untuk responden yang akan dijadikan sampel. Responden akan dijadikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sampel harus memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan, yaitu telah menonton acara “Kupas ketu7uh” minimal 1 kali di Metro TV.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan uji hubungan. Sarwono (2012:83) menjabarkan, uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut valid atau tidak. Sementara itu uji realibilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama.

Pengolahan data menggunakan program SPSS, Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling *Cluster*, dimana peneliti menentukan dan mengundi terdahulu wilayah yang akan diteliti oleh peneliti dan memperkecil besar wilayah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat, yaitu bivariat timbal balik. Analisis bivariat timbal balik digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel x yaitu persepsi masyarakat terhadap Presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla dengan variabel y yaitu kepuasan menonton program “Kupas Ketu7uh”. Peneliti menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan yang ditimbulkan kedua variabel tersebut. Dalam hal ini, terdapat nilai koefisien korelasi adalah:

“Analisis hubungan adalah analisis yang menggunakan uji statistik inferensial dengan tujuan untuk melihat derajat hubungan di antara dua atau lebih variabel” (Kriyantono, 2012 : 172).

- (i) $< 0,20$: Hubungan rendah sekali
- (ii) $0,20 - 0,39$: Hubungan rendah tapi pasti
- (iii) $0,40 - 0,70$: Hubungan cukup berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)





- (iv) 0,71 – 0,90 : Hubungan yang pasti (kuat)
- (v) > 0,90 : Hubungan kuat sekali

Peneliti akan melakukan serangkaian uji untuk mengetahui tingkat kebenaran data yang diperoleh, berbagai pengujian itu antara lain :

1. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer melalui program SPSS.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan pada suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan memperoleh data yang tepat sesuai dengan variabel yang diteliti. Variabel digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus uji *Pearson Product Moment*.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: R_{xy} : Nilai Validitas

N : Jumlah anggota sample

X : Skor pertanyaan

Y : Skor total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau r hitung, dikatakan bahwa suatu item adalah valid jika memenuhi syarat minimum $r = 0,361$. Bila korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,361 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid tersebut akan diganti atau dibuang.

2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Reliabilitas adalah tingkat keandalan alat pengukur. Kuesioner yang reliabel adalah Kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama. Setiap alat ukur harus memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Dilakukan dengan $r =$ hitung dengan $r =$ tabel melalui tahapan analisis untuk menentukan jumlah *varians*. Skala pengukuran yang reliabel sebaiknya memiliki rumus *Cronbach Alpha*, yaitu :

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2 item}{s^2 total} \right)$$

Keterangan:

α = Alpha Cronbach

n = jumlah pertanyaan

$s^2 item$ = variance dari pertanyaan

$s^2 total$ = variance dari skor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk mencari varian total digunakan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}$$

Keterangan:

s^2 = variance

n = jumlah responden

x = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal, yaitu distribusi yang tidak condong ke kiri atau ke kanan. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* melalui program *SPSS*.

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig.* nya lebih besar dari 0,05 atau sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* nya lebih kecil dari 0,05 data dikatakan tidak berdistribusi normal. Jika sudah berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian analisis perbandingan dengan uji *t*.

2. Analisis Presentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui jumlah jawaban terbanyak dalam bentuk persentase. Rumus yang digunakan adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$Fr_i = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Keterangan

Fr_i : frekuensi relatif untuk setiap kategori

$\sum f_i$: nomor atau responden yang termasuk dalam kategori

n : total responden

5. Analisis Koefisien Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional, dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = korelasi antara variabel X dan Y

x = nilai variabel bebas

y = nilai variabel terkait

n = banyaknya sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.